

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap para mahasiswa perantau Sunda yang menempuh pendidikan di IAIN Kediri, peneliti mendapatkan beberapa kesimpulan hasil akhir dari banyaknya data yang telah diperoleh :

1. Tahap awal melakukan penyesuaian diri seperti melakukan pendekatan dan ikut serta dalam setiap kegiatan kampus, tahap kedua terjadi *culture shock* atau gegar budaya yaitu mahasiswa Sunda merasakan rasa frustrasi dimana merasakan banyaknya perbedaan dengan daerah asal mereka serta rindu kampung halaman, pada tahap selanjutnya mahasiswa Sunda melakukan upaya yang dapat mengatasi *culture shock* yang dihadapinya yaitu melakukan penyesuain kembali dengan keyakinan bahwa dirinya bisa melakukan adaptasi, pada tahap akhir yaitu penerimaan budaya baru dimana mahasiswa suku Sunda sudah mampu menerima seluruh kebudayaan dan perbedaan yang ada.
2. Pada hambatan-hambatan yang dialami mahasiswa Sunda dalam proses adaptasi di IAIN Kediri, hambatan yang memiliki pengaruh besar saat proses adaptasi yaitu ketidakmampuan mahasiswa Sunda dalam berbahasa Jawa. Selanjutnya adat kebiasaan seperti perbedaan dalam keseharian dan ketidaktertarikan terhadap kebudayaan di Kediri, logat bicara orang Sunda dan Jawa memiliki perbedaan dimana sering terjadi kesalahpahaman, cita rasa makanan seperti selera makan, tampilan dan

pengolahan yang berbeda, dan persepsi seperti perbedaan sudut pandang mengenai kesopanan dan gaya hidup.

B. Saran

Terkait penelitian yang telah dilakukan penulis, ada beberapa saran yang ingin di tuliskan :

1. Secara akademis, peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memeberikan manfaat serta menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dan tentunya dapat memperkaya khazanah penelitian dalam bidang Ilmu Komunikasi terkhusus mengenai komunikasi antarbudaya atau adaptasi pada budaya.
2. Diharapkan bahasa Indonesia menjadi bahasa utama dalam lingkungan kampus. Baik dalam hal perkuliahan atau di luar perkuliahan seperti diskusi dan bercengkrama, agar mahasiswa perantau yang belum memahami bahasa Jawa bisa memahami dan ikut serta berdiskusi dan bercengkrama.
3. Bagi mahasiswa Sunda di IAIN Kediri sebaiknya lebih membuka diri dalam pergaulan, lebih mempersiapkan diri sebelum menjadi seorang mahasiswa perantau agar tidak kaget dan kuat mental dalam menghadapi setiap perbedaan, bersikap saling menghargai dan menghormati kebudayaan setempat